

**EVALUASI MULTIMEDIA PEMBELAJARAN DALAM MATA  
PELAJARAN IPA KELAS VII DI SMP NEGERI 15 BANJARMASIN**

Renny Dwi Ayuni<sup>1</sup>, Adrie Satrio<sup>2</sup>, Agus Salim<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Lambung Mangkurat

rennydwiayuni@gmail.com<sup>1</sup>, adrie.satrio@ulm.ac.id<sup>2</sup>, agus.salim@ulm.ac.id<sup>3</sup>

*Abstract*

The relationship between teachers and learning multimedia can collaborate with each other to present an interesting learning media for students. From the result of interviews, one of the learning multimedia has been used by students in class 2019 and is only used in that class, but is not reused in various batches. So that the objectives of this study are: (1) to determine the quality of material content and media presentation in solar system learning multimedia, (2) to determine student learning outcomes when using solar system learning multimedia, (3) to determine the feasibility of media in solar system learning multimedia to be implemented in other schools. The type of evaluation used is Summative Evaluation with descriptive statistical analysis techniques. The result of the quality validation and presentation feasibility of material and media on multimedia learning in science subjects are "Very Feasible". After using the solar system learning multimedia, student learning outcomes improved. This is based on the results of the N-gain test showing a gain value of 0.598 "Moderate" based on the gain value, it can be concluded that the solar system learning multimedia in science subjects grade VII is feasible to be tested in other schools, other than in SMP Negeri 15 Banjarmasin.

**Keywords:** *Evaluation, Learning Multimedia, Summative Evaluation, Natural Sciences (IPA), Learning Outcomes*

### Abstrak

Kaitan guru dengan multimedia pembelajaran bisa saling berkolaborasi untuk menghadirkan sebuah media pembelajaran yang menarik bagi siswa. Dari hasil wawancara, salah satu multimedia pembelajaran sudah pernah digunakan pada siswa angkatan 2019 dan hanya digunakan pada angkatan tersebut, akan tetapi tidak dipergunakan kembali di berbagai angkatan. Sehingga tujuan penelitian ini yaitu: (1) mengetahui kualitas isi materi dan penyajian media pada multimedia pembelajaran tata surya, (2) mengetahui hasil belajar siswa pada saat menggunakan multimedia pembelajaran tata surya, (3) mengetahui kelayakan media pada multimedia pembelajaran tata surya untuk diimplementasikan pada sekolah lain. Jenis evaluasi yang digunakan yaitu Evaluasi Sumatif dengan teknik analisis statistik deskriptif. Hasil validasi kualitas dan kelayakan penyajian materi dan media pada multimedia pembelajaran dalam mata pelajaran IPA adalah "Sangat Layak". Setelah menggunakan multimedia pembelajaran tata surya, hasil belajar siswa meningkat. Hal tersebut berdasarkan hasil uji *N-gain* menunjukkan nilai *gain* sebesar 0,598 "Sedang" berdasarkan nilai *gain* tersebut, dapat disimpulkan bahwa multimedia pembelajaran tata surya pada mata pelajaran IPA kelas VII layak di uji cobakan pada sekolah lain, selain di SMP Negeri 15 Banjarmasin.

**Kata Kunci:** Evaluasi, Multimedia Pembelajaran, Evaluasi Sumatif, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Hasil Belajar.

## Pendahuluan

Sistem pendidikan nasional mengungkapkan bahwa pendidikan adalah pekerjaan sadar dan diatur untuk membuat lingkungan dan pengalaman yang berkembang dan pengalaman pendidikan sehingga siswa secara efektif mengembangkan kemampuan mereka untuk memiliki kekuatan, ketenangan, karakter, pengetahuan moral, terhormat dan kemampuan dunia lain yang ketat yang diperlukan tanpa bantuan dari orang lain, wilayah lokal negara itu. dan bangsa (Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003). Proses pembelajaran juga membutuhkan variasi seperti media pembelajaran yang dapat digunakan sebagai penunjang proses pembelajaran. Pembelajaran juga disebut sebagai cara membelajarkan siswa menggunakan asas-asas pendidikan dan teori-teori belajar sebagai penentu utama keberhasilan pendidikan. Syaiful Sagala (2009, p.61).

Sebagai sarana untuk memotivasi dan berkomunikasi dengan siswa agar lebih efektif, media pembelajaran merupakan komponen yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Media pembelajaran dapat berisi pesan yang akan disampaikan kepada siswa berupa alat, orang, atau bahan ajar. Pengembangan dan pemanfaatan media pendidikan seharusnya memberikan minat untuk mengetahui bagaimana siswa belajar sehingga juga mempengaruhi prestasi belajar mereka. Terkait peningkatan ilmu pengetahuan dan inovasi, lembaga pendidikan harus memiliki pilihan untuk menerapkan media pembelajaran yang ada. Dikarenakan jarang guru menggunakan media pendidikan dalam proses belajar mengajar di kelas, maka media pendidikan yang digunakan oleh lembaga pendidikan saat ini belum dimanfaatkan secara maksimal.. Media pembelajaran yang telah dikembangkan juga memerlukan evaluasi

setelah diujicobakannya media kepada siswa. Evaluasi akan menentukan media tersebut dapat mengikuti perubahan zaman atau tidak. Evaluasi juga dapat diartikan sebagai cara yang paling umum memberikan data yang berharga sebagai pertimbangan dalam menentukan biaya dan administrasi dari mencapai tujuan, rencana, pelaksanaan dan efek dalam membantu dengan keputusan, membantu tanggung jawab, dan memperluas pemahaman tentang suatu kekhususan.

Menurut Mansur (2017, p.16), Evaluasi adalah proses metodis dan berkelanjutan untuk mengumpulkan, menggambarkan, menafsirkan, dan menyajikan data untuk digunakan sebagai titik awal untuk program masa depan. Tujuan evaluasi yaitu untuk mendapatkan informasi yang akurat dan objektif untuk sebuah program. Evaluasi menerapkan berbagai format yang berbeda-beda seperti juga evaluasi kepada tenaga pendidik, evaluasi kepada peserta didik, evaluasi pada kurikulum, dan evaluasi pada media pembelajaran. Media yang digunakan oleh pendidik memiliki tujuan untuk terciptanya pembelajaran yang efektif dan mendorong peserta didik untuk membuat sesuatu yang bertujuan untuk tercapainya tujuan pembelajarannya. Menurut Tian Hadiansyah dkk. (2018, p.20), kebutuhan akan media pembelajaran lanjutan yang berkualitas akan membuat wadah yang berbeda menumbuhkan materi media yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuannya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru IPA di SMP Negeri 15 Banjarmasin, multimedia pembelajaran IPA pada materi tata surya tersebut digunakan pada proses pembelajaran tetapi hanya pada saat di tahun ajaran 2019 dan siswa juga masih kurang aktif dalam menggunakan multimedia pembelajaran IPA pada materi tata surya tersebut. Serta dalam menggunakan multimedia pembelajaran tata surya ini sekolah masih kekurangan sarana dan prasarana di dalam kelas seperti LCD, proyektor, dan speaker sehingga multimedia

pembelajaran tata surya ini menjadi jarang digunakan oleh guru.

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk beberapa pihak. Penelitian ini dapat menambahkan wawasan terhadap peneliti tentang evaluasi media pembelajaran. Serta bagi guru dapat menambah wawasan terkait penggunaan multimedia pembelajaran dalam proses belajar mengajar di dalam kelas. Hasil penelitian ini nantinya dapat memudahkan siswa dan guru dalam penggunaan multimedia pembelajaran.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti bermaksud untuk melakukan evaluasi terhadap multimedia pembelajaran pada mata pelajaran IPA, di SMP Negeri 15 Banjarmasin. Evaluasi yang dilakukan yaitu pada sebuah media pembelajaran yang telah dikembangkan oleh Achmad Riyadi pada skripsi dengan judul “Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif dengan Menggunakan Pendekatan Kognitif untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII dalam Mata Pelajaran IPA di SMPN 15 Banjarmasin” yang merupakan salah satu alumni Sarjana Strata-1 pada Program Studi Teknologi Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lambung Mangkurat.

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam penambahan pengetahuan dan keterampilan. Mata pelajaran IPA khususnya materi pada bab tata surya yang akan dipilih sebagai objek penelitian. Penelitian yang dilakukan merupakan evaluasi terhadap media pembelajaran yang pernah diujicobakan di SMP Negeri 15 Banjarmasin. Media pembelajaran yang dikembangkan telah digunakan oleh siswa kelas VII di SMP Negeri 15 Banjarmasin. Peneliti memiliki alasan dalam mengevaluasi media pembelajaran tersebut. Alasan peneliti melakukan

evaluasi pada media pembelajaran tersebut karena media pembelajaran tersebut merupakan salah satu media yang telah diimplementasikan pada mata pelajaran IPA khususnya pada bab tata surya dan juga telah digunakan oleh siswa kelas VII angkatan 2019 di SMP Negeri 15 Banjarmasin. Maka dari itu, peneliti akan melakukan evaluasi media pembelajaran tersebut kepada siswa kelas VII angkatan 2023 dengan tujuan untuk mengetahui kualitas isi dan penyajian media dan kelayakan media pada multimedia pembelajaran tata surya untuk diimplementasikan pada sekolah lain serta penelitian ini akan mengetahui hasil belajar siswa pada saat menggunakan multimedia pembelajaran tata surya..

### **Metode Penelitian**

Jenis penelitian pada evaluasi ini menggunakan evaluasi sumatif. Tujuan evaluasi sumatif adalah untuk mengidentifikasi apa yang perlu diperbaiki agar produk menjadi lebih sistematis, efisien, dan efektif. Tujuan utama evaluasi sumatif adalah untuk mengevaluasi manfaat program sehingga temuan evaluasi dapat digunakan untuk memutuskan apakah suatu program akan dilanjutkan atau dihentikan. Darodjat dan Wahyudhiana M, (2015, p.16). Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2023 di SMP Negeri 15 Banjarmasin. Multimedia pembelajaran tata surya milik Achmad Riyadi yang di upload dalam bentuk link website menjadi objek penelitian. Sedangkan subjek penelitian yaitu 1 orang ahli media, 1 orang ahli materi, dan 33 orang siswa kelas VII di SMP Negeri 15 Banjarmasin.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam melaksanakan penelitian ini yaitu:

1. Analisis masalah  
Tahap pertama yang dilakukan yaitu peneliti melakukan kajian ulang bersama pengembang terhadap produk untuk menganalisis permasalahan pada produk.
2. Menentukan tujuan evaluasi  
Hasil dari analisis masalah yang di dapat

menghasilkan tujuan evaluasi dan mendapatkan tujuan yang pertama yaitu mengetahui kualitas dari multimedia pembelajaran tata surya, yang kedua mengetahui hasil belajar siswa pada saat menggunakan multimedia pembelajaran tata surya dan yang ketiga mengetahui kelayakan penyajian materi dan media pada multimedia pembelajaran tata surya.

### 3. Membuat instrumen

Peneliti selanjutnya akan merancang dan membuat instrumen penelitian yang terdiri dari kisi-kisi angket.

### 4. Melakukan validasi instrumen kepada ahli

Validasi dilakukan agar tidak ada kesalahan terhadap isi dari instrumen yang akan diberikan kepada guru dan siswa. Validasi instrumen akan dilakukan oleh ahli validator instrumen yaitu salah satu dosen di Program Studi Teknologi Pendidikan FKIP ULM Banjarmasin.

### 5. Revisi instrumen

Setelah dilakukannya validasi, instrumen akan direvisi oleh validator instrumen yang sama.

### 6. Uji coba lapangan

Uji coba lapangan ini dilakukan dengan menyebarkan instrumen berupa angket kepada ahli media, ahli materi serta siswa pada salah satu kelas VII di SMP Negeri 15 Banjarmasin yang bertujuan untuk mendapatkan hasil evaluasi pada penelitian.

### 7. Membuat Laporan

Setelah didapatkannya hasil evaluasi pada penelitian, peneliti akan membuat laporan keseluruhan hasil evaluasi.

Evaluasi sumatif pada umumnya menggunakan metode kuantitatif, dengan menggunakan skor numerik ataupun nilai untuk menilai suatu prestasi peserta didik. Dengan demikian, peneliti memilih untuk

menggunakan instrumen kuisioner atau angket untuk menguji kelayakan isi materi dan menguji kelayakan penyajian materi dan media pada multimedia pembelajaran dalam mata pelajaran IPA kelas VII di SMP Negeri 15 Banjarmasin.

Penelitian pada evaluasi Multimedia Pembelajaran Tata Surya ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan bentuk wawancara, angket, dan studi dokumentasi. Skala *Likert* umumnya digunakan dalam kuesioner penelitian untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau beberapa kelompok tentang fenomena sosial. Ardina Friesty (2017, p.47).

Analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik deskriptif pada data yang diperoleh dari Multimedia Pembelajaran Tata Surya. Statistik deskriptif adalah pengukuran yang digunakan untuk mengurai informasi dengan menggambarkan suatu informasi yang telah dikumpulkan tanpa maksud untuk memberikan tujuan umum atau spekulasi. Sugiyono (2014, p.207). Analisis data akan dihitung menggunakan skala likert yang berarti metode ini menggunakan skala bipolar yang tanggapan negative responden maupun tanggapan positif terhadap pernyataan yang diberikan. Kriteria interpretasi skor pada format skala *likert* sebagai berikut:

**Tabel 1. Skala Likert**

Persentase	Kategori
0% - 24,99%	Sangat Tidak Layak
25% - 49,99%	Tidak Layak
50% - 74,99%	Layak
75% - 100%	Sangat Layak

## Hasil dan Pembahasan

Hasil dari pengumpulan data awal pada penelitian ini dilakukan dengan wawancara kepada Achmad Riyadi Mahasiswa Teknologi Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lambung Mangkurat selaku pengembang Multimedia Pembelajaran Tata Surya dan wawancara

kepada Ibu Hj. Arbainah, S. Pd selaku guru IPA Kelas VII di SMP Negeri 15 Banjarmasin. Multimedia Pembelajaran Tata Surya ini pertama kali diuji cobakan pada kelas VII di SMP Negeri 15 Banjarmasin. Dari hasil diskusi dengan pengembang dan seorang guru menghasilkan beberapa permasalahan yang perlu dilakukannya evaluasi, yaitu menguji kembali kualitas isi dan penyajian media serta mengetahui hasil belajar siswa dalam menggunakan multimedia pembelajaran tata surya. Tujuan dari penelitian evaluasi ini akan menjadi tolak ukur multimedia pembelajaran tata surya yang telak dikembangkan apakah layak atau tidak untuk digunakan pada sekolah lain.

Hasil dari data penelitian yang didapat berupa angket yang telah disebarkan kepada para ahli dan siswa dengan menyesuaikan aspek-aspek yang ada pada instrumen penelitian. Hasil dan pengolahan data berupa skala presentase kemudian di klasifikasikan berupa bentuk kategori sangat layak, layak, tidak layak, dan sangat tidak layak. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis statistik deskriptif yang nantinya akan mengukur kelayakan dan keefektifan multimedia pembelajaran tata surya dalam mata pelajaran IPA di SMP Negeri 15 Banjarmasin.

Dalam penelitian ini review ahli media melibatkan 1 orang ahli media yang berasal dari kalangan Civitas Akademika. Adapun latar belakang ahli media dalam penelitian ini sebagai berikut: Moh. Iqbal Assyauqi, M. Pd, merupakan dosen di UIN Antasari dan dosen mata kuliah photography di prodi Teknologi Pendidikan ULM. Review ahli media pada penelitian ini akan memvalidasi kelayakan penyajian media yang terdiri dari 10 aspek yaitu: praktik siswa, refleksi siswa, interaksi siswa,

integrasi dengan lingkungan belajar, motivasi siswa, efektif dan efisien, *maintainable*, kesederhanaan pengoprasian, *reusability*, dan *user interface*. Ada 19 butir pertanyaan pada semua aspek tersebut.

**Tabel 2. Hasil Penilaian Ahli Media**

Nama	Presentase Hasil	Kriteria
Moh. Iqbal Assyauqi, M. Pd	94,73%	Sangat Layak

**Tabel 3. Hasil Penilaian Ahli Materi**

Nama	Presentase Hasil	Kriteria
Hj. Arbainah, S. Pd	82,5%	Sangat Layak

Uji lapangan dalam penelitian ini melibatkan 33 orang siswa dan siswa kelas VII D di SMP Negeri 15 Banjarmasin. Instrumen yang digunakan dalam uji lapangan ini berupa angket yang disebarkan kepada siswa. Pada uji lapangan ini akan mengukur respon siswa terhadap multimedia pembelajaran dan memvalidasi kelayakan penyajian materi (petunjuk penggunaan, bahasa, penyajian konten, praktik siswa, refleksi siswa, interaksi siswa, motivasi siswa, efektif dan efisien) serta kelayakan penyajian media (kesederhanaan pengoprasian dan *reusability*).

**Tabel 4. Hasil Penilaian Siswa Terhadap Multimedia Pembelajaran Tata Surya**

Aspek	Presentase Hasil	Kriteria
Materi	82,5%	Sangat Layak
Media	81,6%	Sangat Layak
Hasil Keseluruhan	82,5%	Sangat Layak

Uji lapangan ini juga mengetahui hasil belajar siswa pada saat menggunakan multimedia pembelajaran tata surya.



**Gambar 1. Dokumentasi Uji Coba Lapangan Multimedia Pembelajaran Tata**

**Tabel 5. Data Hasil Belajar Siswa**

Jumlah Siswa	Nilai Pre-Test	Nilai Post-Test	N-Gain	Kriteria
33	61,51	84,54	0,598	Sedang

Berdasarkan hasil pada tabel diatas, nilai pada uji gain skor memiliki nilai sebesar 0,598 dengan kriteria sedang. Kesimpulannya yaitu seluruh siswa kelas VII telah meningkat hasil belajarnya setelah menggunakan multimedia pembelajaran tata surya.

Berdasarkan hasil uji lapangan multimedia pembelajaran tata surya ini tidak ada revisi lagi dan dinyatakan valid oleh ahli media dan ahli materi.

Pembahasan dalam penelitian ini adalah membahas tentang analisis data untuk mengetahui kelayakan penyajian materi dan media pada multimedia pembelajaran dalam mata pelajaran IPA kelas VII di SMP Negeri 15 Banjarmasin. Jenis penelitian ini menggunakan model evaluasi sumatif yang dilaksanakan untuk

menentukan tingkat keberhasilan suatu program dan hasil evaluasinya digunakan untuk sebagai analisis data perbaikan keseluruhan.

Adapun rincian skor validasi dan catatan untuk multimedia pembelajaran tata surya yang didapat dari masing-masing validator dan uji lapangan sebagai berikut:

- a) Moh. Iqbal Assyauqi, M. Pd., multimedia pembelajaran tata surya dalam mata pelajaran IPA dengan skor validasi kelayakan media sebesar 94,73% (“Sangat Layak”) dengan catatan konsistensi font didalam multimedia pembelajaran perlu diperbaiki agar tidak ada perbedaan font disetiap menu pada multimedia dan petunjuk tombol perlu dilakukan perbaikan.
- b) Hj. Arbainah, S. Pd., multimedia pembelajaran tata surya dalam mata pelajaran IPA dengan skor validasi kelayakan materi sebesar 82,5% (“Sangat Layak”) dengan catatan durasi materi video yang ada didalam multimedia pembelajaran terlalu panjang, membuat siswa kurang memperhatikan.

c) Uji lapangan dengan 33 siswa sebagai responden, multimedia pembelajaran tata surya dalam mata pelajaran IPA dengan skor validasi kelayakan penyajian materi sebesar 83,8% (“Sangat Layak”) dan kelayakan penyajian media sebesar 81,6% (“Sangat Layak”). Dan hasil belajar siswa siswa setelah menggunakan multimedia pembelajaran tata surya mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata hasil *pre-test* sebesar 61,51 dan nilai rata-rata hasil *post-test* sebesar 84,54, kemudian data tersebut diperoleh uji N-Gain sebesar 0, 598 dengan kriteria sedang.

Berdasarkan hasil data diatas, kalkulasi total skor presentase validasi kelayakan yang didapat multimedia pembelajaran tata surya dalam mata pelajaran IPA dari review ahli media mendapatkan skor validasi kelayakan penyajian media sebesar 94,73% (“Sangat Layak”). Review dari ahli materi mendapatkan skor validasi kelayakan penyajian materi sebesar 82,5% (“Sangat Layak”). Uji lapangan kelayakan penyajian materi sebesar 83,8% (“Sangat Layak”) dan kelayakan penyajian media sebesar 81,6% (“Sangat Layak”).

Hasil total kalkulasi skor validasi kelayakan penyajian materi dalam multimedia tata surya sebesar 83,15% (“Sangat Layak”) dan kelayakan penyajian media dalam multimedia pembelajaran tata surya sebesar 88,2% (“Sangat Layak”). Dapat disimpulkan bahwa evaluasi multimedia pembelajaran dalam mata pelajaran IPA kelas VII di SMP Negeri 15 Banjarmasin sudah “Layak” dalam kelayakan penyajian materi dan penyajian media.

Penelitian tersebut juga telah disesuaikan dengan teori penguat pembelajaran oleh Munir (2015, p.114) yaitu berisikan pesan yang disampaikan dalam sebuah materi yang membuat pesan tersebut terasa lebih nyata karena

disajikan secara kasat mata, merangsang berbagai indera, visualisasi animasi yang akan lebih dapat diingat oleh peserta didik, menghemat waktu, biaya, dan juga energi. Produk tersebut juga telah disesuaikan dengan fungsi multimedia pembelajaran sebagaimana yang dijelaskan oleh Mansur dkk (2016, p.3), Kemampuan multimedia pembelajaran dalam pembelajaran sepenuhnya untuk melayani kebutuhan siswa, sehingga media pembelajaran harus dibuat secara nyata dan mahir serta selanjutnya sesuai dengan kebutuhan setiap siswa.

Selain itu, sejumlah video digunakan dalam multimedia pembelajaran untuk menunjukkan keefektifan produk. Tayangan rekaman yang dapat dilanjutkan selama pengalaman berkembang juga akan membuat siswa lebih mudah memahami materi dalam sebuah video, selain itu pengenalan isi materi juga harus memiliki konstruksi yang dapat memudahkan siswa dalam memahami materi. substansi materi, khususnya berkenaan dengan ide-ide pembelajaran yang akan diperkenalkan. Sofyan Hadi (2017, p.99).

### **Kesimpulan dan Saran**

Berdasarkan hasil analisis deskriptif dan pembahasan yang telah diuraikan dalam penelitian, dari kualitas penyajian materi dan penyajian media pada multimedia pembelajaran tata surya sudah “Layak”. Maka multimedia pembelajaran tata surya ini layak untuk diimplementasikan di SMP Negeri 15 Banjarmasin dan diimplementasikan pada sekolah lain.

Hasil evaluasi yang telah dilaksanakan, ada beberapa saran yang perlu disampaikan diantaranya bagi pengembang multimedia pembelajaran, dari hasil penelitian Evaluasi Multimedia Pembelajaran Dalam Mata Pelajaran IPA Kelas VII di SMP Negeri 15 Banjarmasin ini diharapkan bisa menjadi acuan dasar untuk melakukan perbaikan pada beberapa aspek sesuai rekomendasi dari evaluator, bagi peneliti selanjutnya



disarankan terlebih dahulu perlu dilakukannya perbaikan pada multimedia pembelajaran tata surya ini sesuai dengan hasil penelitian evaluasi yang sudah evaluator rekomendasikan untuk dilakukannya revisi. Serta hasil penelitian ini bisa dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya, dan bagi guru diharapkan agar selalu memberikan tanggapan terhadap multimedia pembelajaran tata surya ini agar terciptanya media pembelajaran yang lebih baik lagi, serta dapat menghasilkan media pembelajaran yang berkualitas dan sesuai dengan apa yang diharapkan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Darodjat dan Wahyudhiana M. (2015). Model Evaluasi, Measurement, Assesment, Evaluation. *Islamadina*, Vol.14, No. 1, (pp.1-28.).
- Friesty, Ardina. (2017). *Evaluasi Media Pembelajaran Ellis Sebagai Sumber Belajar Pada Pembelajaran Bahasa Inggris Peserta Didik Kelas 2 SMP BOPKRI 3 Yogyakarta*. (Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta). (pp.1-138).
- Hadi, Sofyan. (2017). Efektifitas Penggunaan Video Sebagai Media Pembelajaran Untuk Siswa Sekolah Dasar. *Prosiding TRP & PDs Transformasi Pendidikan Abad 21*, Vol. 1, No. 15, (pp.96-102).
- Hadiansyah, Tian. (2018). *Pengembangan Buku Pedoman Pelaksanaan Evaluasi Media Pembelajaran Untuk Mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Jakarta*. (Skripsi. Universitas Negeri Jakarta). (pp.20)
- Mansur, Hamsi. (2017). *Evaluasi Program Pendidikan Inklusif Dengan Menggunakan Contenance Evaluation Models di SMP Kota Banjarmasin*. (Disertasi. Universitas Negeri Jakarta). (pp.16)
- Mansur, Hamsi. dkk. (2016). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi dalam Menyimak Teks Wawasan Kebangsaan*. Banjarmasin: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
- Munir. (2015). *Multimedia Konsep dan Aplikasi dalam Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sagala, Syaiful. (2009). *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- UU RI. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. (p.1-33). Jakarta: Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia dan Presiden Republik Indonesia. [https://kelembagaan.ristekdikti.go.id/wp-content/uploads/2016/08/UU\\_no\\_20\\_th\\_2003.pdf](https://kelembagaan.ristekdikti.go.id/wp-content/uploads/2016/08/UU_no_20_th_2003.pdf) (diakses tanggal 25 Agustus 2022 pukul 15.12 WITA).